

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Paparan Data Penelitian

#### 1. Sejarah Yayasan Sinau Hurip Mulya

Yayasan Sinau Hurip Mulya merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial-kemanusiaan. Adapun kegiatan sosial tersebut seperti dalam setiap kontennya yang selalu menampilkan kisah inspiratif, kisah yang berbeda dari orang-orang yang ditemui di jalan baik musafir ataupun orang dalam gangguan jiwa (ODGJ), *talk show* inspiratif, serta mengajarkan tentang cara bagaimana memanusiakan manusia.

Sukaryo Adi Putro atau yang lebih dikenal dengan nama mas Adi dan Heni Mustikaningati atau yang dikenal dengan mbak Heni merupakan pasutri pendiri Yayasan Sinau Hurip Mulya yang berasal dari kabupaten Pati dan kini tinggal di kabupaten Kudus. Yayasan Sinau Hurip Mulya bertempat di Pati sesuai dengan alamat kependudukan pemilik, namun terkait praktik dari Yayasan Sinau Hurip Mulya bisa dilakukan dimana saja termasuk di rumah tinggal di kabupaten Kudus.

Mas Adi dan mbak Heni lebih dikenal dengan *Laqob* Sinau Hurip, hal tersebut dikarenakan viralnya mereka di berbagai media sosialnya yang diberi nama Sinau Hurip.

Gambar 4.1  
Media sosial Youtube Yayasan Sinau Hurip Mulya  
<https://youtube.com/c/SinauHurip>



Gambar 4.2  
Media sosial Youtube Yayasan Sinau Hurip Mulya  
<https://www.facebook.com/sinauhurip?mibextid=ZbWKwL>



Gambar 4.3  
Media sosial *TikTok* Yayasan Sinau Hurip Mulya



[https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?\\_t=8knWT4gjVhq&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?_t=8knWT4gjVhq&_r=1)

Pada saat ini *platform* media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya telah memiliki banyak *subscriber* dan pengikut. Adapun media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya pada akun *YouTube* telah memperoleh 1,47 juta *subscriber*, *Facebook* memperoleh 3.1 juta pengikut dan *TikTok* memperoleh 355.7rb pengikut per Januari 2024.<sup>1</sup>

Awal mula mas Adi hendak memberi nama Sinau Hurip, namun karena regulasi pemerintah mengatakan bahwa nama suatu yayasan terdiri dari 3 (tiga) kata terlepas dari kata yayasan itu sendiri, maka karena hal tersebut nama Sinau Hurip berubah menjadi Yayasan Sinau Hurip

<sup>1</sup> Media Sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya, *Youtube, Facebook, dan TikTok*, 01 Januari 2024. <https://youtube.com/c/SinauHurip>, <https://www.facebook.com/sinauhurip?mibextid=ZbWKwL>, [https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?\\_t=8knWT4gjVhq&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?_t=8knWT4gjVhq&_r=1)

Mulya. Nama tersebut dipilih karena makna dari Sinau Hurip yakni belajar dari kehidupan, artinya setiap manusia yang hidup harus tetap dan terus belajar dari siapapun dan apapun, sedangkan nama Mulya dikarenakan tujuan dari belajar dari kehidupan yakni berharap agar menjadi seorang yang mulya dalam hidup.<sup>2</sup>

Yayasan Sinau Hurip Mulya secara administratif berdiri pada tahun 2019, berawal dari keinginan dan harapan mas Adi sebagai pemasukan material tambahan. Di sisi lain jauh sebelum itu, mas Adi telah membuat konten terkait motivasi anak sekolah. Adapun kontennya adalah anak sekolah yang memiliki prestasi, juga anak sekolah yang menginspirasi, namun kegiatan tersebut hanya berjalan ketika terdapat waktu senggang di sela-sela kesibukan sebagai pengajar.

Pada awal tahun 2020 bertepatan pada pandemi merupakan momentum akan lahirnya Yayasan Sinau Hurip Mulya. Mas Adi yang *notabene*-nya seorang pengajar tidak lagi beraktifitas mengajar seperti biasanya, sehingga karena itulah mas Adi memiliki lebih banyak waktu untuk kegiatan membuat konten tersebut. Adapun konten pertama kali Yayasan Sinau Hurip Mulya pada saat itu terkait Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Khusus dan Rumah Terapi ABK dimana lembaga tersebut dipimpin oleh Heni Mustikaningati yang tak lain istrinya sendiri.<sup>3</sup>

Terdapat berbagai kegiatan Yayasan Sinau Hurip Mulya yang merupakan representasi dari model bimbingan konseling Islam. Hal tersebut dikarenakan kegiatan-kegiatan sosial-kemanusiaan terkait kisah inspiratif, kisah yang berbeda dari orang-orang yang ditemui di jalan baik musafir ataupun orang dalam gangguan jiwa (ODGJ), *talk show* inspiratif, serta mengajarkan tentang cara bagaimana memanusiakan manusia yang dimuat dalam konten dan disebarluaskan dalam sosial media Yayasan Sinau Hurip Mulya.

---

<sup>2</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

<sup>3</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

## 2. Profil Pendiri Yayasan Sinau Hurip Mulya

Sukaryo Adi Putra yang akrab disapa mas Adi Sinau Hurip merupakan pendiri Yayasan Sinau Hurip Mulya. Mas Adi terlahir di kabupaten Pati pada tanggal 04 Oktober 1977 dari pasangan suami istri bernama Parsidi dan Kamtini. Mas Adi menempuh pendidikan dari jenjang SDN Ngemplak Lor, SMPN 1 Tayu, SMA 1 Pati (1993-1996), dan sarjana Psikologi di salah satu Universitas di Bandung, namun dalam setiap biodata yang mas Adi tulis seringkali hanya menuliskan sampai di tingkat SMA saja, hal tersebut dikarenakan rasa bangga terhadap SMA-nya tersebut.<sup>4</sup>

Mas Adi dalam mendirikan Yayasan Sinau Hurip Mulya tidaklah sendiri, melainkan bersama istrinya yakni Heni Mustikaningati atau yang akrab disapa mbak Heni Sinau Hurip. Mbak Heni terlahir di kabupaten Pati pada tanggal 25 Juni 1986 dari pasangan suami istri bernama Dahlan Sadani dan Sukayati. Mbak Heni menempuh pendidikan dari jenjang SDN Pangkalan, SMP 1 Margoyoso, MAN 2 Pati, sarjana Pendidikan Agama Islam, sarjana Psikologi, dan Magister Profesi Psikologi Klinis.<sup>5</sup>

### Gambar 4.4

Foto mas Adi dan mbak Heni



<sup>4</sup> Heni Mustikaningati, *Wawancara*, 19 Januari 2024.

<sup>5</sup> Heni Mustikaningati, *Wawancara*, 19 Januari 2024.

Pasutri pendiri Yayasan Sinau Hurip Mulya, yakni mas Adi dan mbak Heni telah melangsungkan pernikahan 17 tahun silam, dan saat ini telah di karunia 3 (tiga) anak. Mas Adi dan mbak Heni memiliki alamat domisili di desa Pangkalan, kecamatan Margoyoso, kabupaten Pati. Di sisi lain mas Adi dan mbak Heni memiliki tempat kediaman di desa Singocandi, kecamatan Kota, kabupaten Kudus yang seringkali juga mereka tempati bersama anak-anaknya.<sup>6</sup>

### 3. Logo Yayasan Sinau Hurip Mulya

Logo merupakan suatu bentuk gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, dan hal-hal lainnya yang dianggap membutuhkan hal yang sangat singkat dan mudah diingat sebagai pengganti nama sebenarnya. Yayasan Sinau Hurip Mulya memiliki logo sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Gambar 4.5**  
**Logo Yayasan Sinau Hurip Mulya**



<sup>6</sup> Heni Mustikaningati, *Wawancara*, 19 Januari 2024.

<sup>7</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

- a. Sinau Hurip memiliki *tagline* “belajar hidup dari kehidupan” yang memiliki makna bahwa hidup harus bermanfaat untuk diri, orang lain, dan lingkungan, sehingga karena itu Sinau Hurip berharap bisa menjadi mulya.
- b. Kata “Sinau” memiliki makna kami orang bodoh yang harus selalu belajar.
- c. Kata “Hurip” memiliki kehidupan.
- d. Warna Hijau dalam kata “Sinau” memiliki makna kehidupan.
- e. Warna Putih dalam kata “Hurip” memiliki makna kesucian, ketulusan, dan keikhlasan.
- f. Balutan daun dan ranting dalam kata “Sinau Hurip” memiliki makna tumbuh dan berkembang.
- g. Titik-titik air memiliki makna menyejukkan dan menenangkan.

#### 4. **Visi-Misi Yayasan Sinau Hurip Mulya**

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang memuat impian, cita-cita, nilai, masa depan dari suatu organisasi atau perkumpulan baik dalam sebuah lembaga hingga perusahaan, sedangkan misi merupakan bagaimana dapat mewujudkan impian, cita-cita, nilai, di masa depan. Yayasan Sinau Hurip mulya memiliki visi dan misi sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Visi :**

*Memberikan upaya pemenuhan hak-hak dari penyandang disabilitas Mental.*

**Misi :**

- a. Membantu merawat diri orang dengan disabilitas mental jalanan agar bersih kembali.
- b. Memfasilitasi akomodasi untuk pemulihan disabilitas mental jalanan.
- c. Memberikan edukasi layanan pengobatan medis bagi penyandang disabilitas.
- d. Memfasilitasi akomodasi guna pengobatan medis bagi penyandang disabilitas yang tidak mampu.

---

<sup>8</sup> Heni Mustikaningati, *Wawancara*, 19 Januari 2024.

## 5. Prestasi Yayasan Sinau Hurip Mulya

- a. Menjadi narasumber di berbagai TV Nasional.
- b. Menjadi narasumber di berbagai bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Memperoleh Satya Lencana Kebaktian Sosial dari Presiden RI 2021.
- d. Memperoleh Anugerah Revolusi Mental dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan RePublik Indonesia, sebagai tokoh berpengaruh dalam bidang Inklusi 2023.
- e. Menjadi nominator *Trending Social ACT OF The Year* dari GTV 2023.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Implementasi Bimbingan Konseling Islam Yayasan Sinau Hurip Mulya

Yayasan Sinau Hurip Mulya merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial-kemanusiaan yang didirikan oleh pasutri bernama Sukaryo Adi Putra dan Heni Mustikaningati. Yayasan Sinau Hurip Mulya secara administratif berdiri pada tahun 2019 di Pati.

Yayasan Sinau Hurip Mulya dalam mengimplementasikan bimbingan konseling Islam melibatkan berbagai unsur dan metode. Unsur tersebut adalah konselor, konseli, dan masalah. Adapun metode dalam pengimplementasian yakni secara langsung dan tidak langsung. Secara detail pernyataan tersebut terpaparkan berdasarkan data-data yang diperoleh saat penelitian sebagai berikut:

Yang menjadi konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya adalah mas Adi dan mbak Heni. Mas Adi merupakan seorang kelahiran Pati pada tahun 1977 dengan riwayat pendidikan terakhir Sarjana Psikologi. Beliau memiliki pengalaman menangani konseli yang sangat banyak. Hal tersebut didukung dengan proses bimbingan konseling Islam yang dimuat dalam media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya yang mencapai lebih dari seribu.

Adapun mbak Heni merupakan seorang kelahiran Pati pada tahun 1986 dengan riwayat pendidikan terakhir Magister Psikologi. Beliau memiliki pengalaman

menangani konseli yang sama halnya banyak. Beliau memiliki pengalaman pelatihan dan seminar seperti pelatihan *pactum for therapeutic aliance* dalam konseling remaja dan dewasa, deteksi dini dan penanganan anak dan remaja *learning disorder*, *hypnoterapi to healing*, ESQ Ary Ginanjar Agustina 165, *brain gym* internasional.<sup>9</sup>

Dalam melakukan layanan bimbingan konseling Islam, konselor tidak pernah memberi tarif kepada konseli, artinya layanan tersebut bersifat gratis. Adapun biaya untuk operasional di dapat dari tayangan *platform* media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

Adapun bukti bahwa mas Adi dan mbak Heni menjadi konselor dapat dilihat dari berbagai video pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang telah dimuat dalam media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

**Gambar 4.6**

**Mas Adi dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam**



<https://youtu.be/rriTOW3GQCI?si=b80LKP69LM9I1d01>

<sup>9</sup> Heni Mustikaningati, *Wawancara*, 19 Januari 2024.

**Gambar 4.7**  
**Mbak Heni dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam**



Mas Adi dan mbak Heni menjadi konselor telah melakukan bimbingan konseling Islam dengan berbagai ragam konseli seperti: pelajar, musafir, orang yang memiliki keistimewaan seperti difabel, ODGJ beserta keluarga, kelompok atau organisasi masyarakat, juga penonton media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam, konselor mendatangi konseli karena adanya undangan dari konseli atau keluarga dari konseli atau karena konselor bertemu konseli di jalan seperti pada konseli ODGJ jalanan dan musafir.

<sup>10</sup> Media sosial Sinau Hurip, *Youtube, Facebook, TikTok*, 01 Januari 2024.  
<https://youtube.com/c/SinauHurip>,  
<https://www.facebook.com/sinauhurip?mibextid=ZbWKwL>,  
[https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?\\_t=8knWT4gjVhq&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?_t=8knWT4gjVhq&_r=1)

Di sisi lain tidak sedikit juga konseli yang datang menemui konselor untuk melakukan bimbingan konseling Islam terkait masalah anggota keluarganya yang mengalami ODGJ. Konseli yang datang ke tempat konselor disebabkan konseli termotivasi karena melihat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya. Konseli tersebut berasal dari berbagai daerah di pulau Jawa seperti Banten Jawa Barat, Jombang, Kediri, Gresik Jawa Timur, sedangkan Jawa Tengah hampir semua.<sup>11</sup>

Adapun beraneka ragamnya konseli tersebut didukung dengan dokumentasi-dokumentasi yang dimuat dalam media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya di bawah ini:

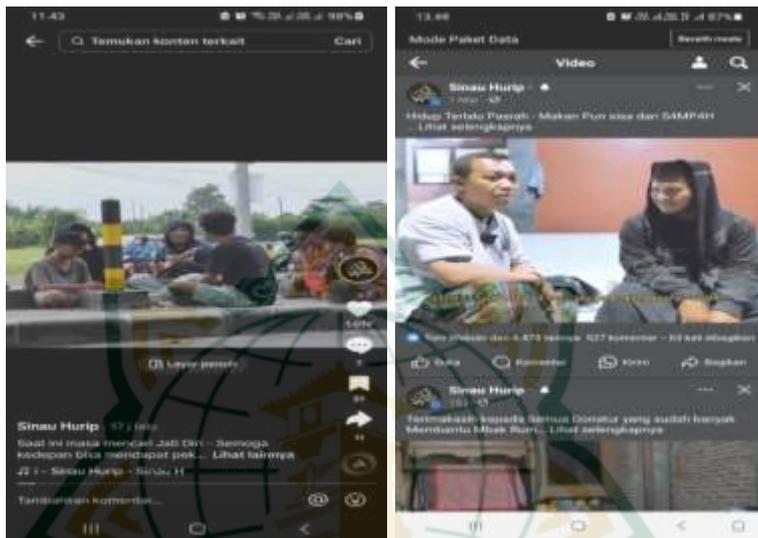
**Gambar 4.8**  
**Proses bimbingan konseling Islam dalam bentuk *talk show* di sekolah**



<https://youtu.be/vY0SmaBpneA?si=SNB1WZA6KPkBm2xC>

<sup>11</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

**Gambar 4.9**  
**Proses bimbingan konseling Islam pada musafir di jalan**



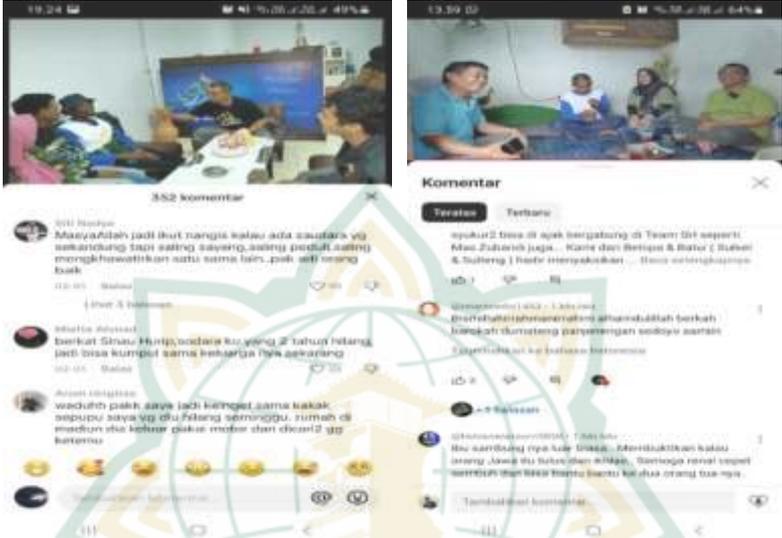
<https://vt.tiktok.com/ZSFH79rxK/>  
<https://www.facebook.com/share/v/3j9WkxPA93JdNgKB/?mibextid=oFDknk>

**Gambar 4.10**  
**Proses bimbingan konseling Islam pada orang difabel**



[https://youtu.be/O2lMtdfex\\_s?si=zrw\\_O2jTeHzshDLR](https://youtu.be/O2lMtdfex_s?si=zrw_O2jTeHzshDLR)

**Gambar 4.11**  
**Proses bimbingan konseling Islam pada seorang ODGJ beserta keluarga**



<https://vt.tiktok.com/ZSFH7Vn4/>  
<https://youtu.be/kBGIOZSA5Cc?si=jKXWovgT4u6CP7Pd>

**Gambar 4.12**  
**Proses bimbingan konseling Islam pada kelompok masyarakat yang menyambut ODGJ pulang dan Karang Taruna**



<https://youtu.be/zpMQ2PwtEhM?si=jpJsJiKKwovV9uYI>  
[https://youtu.be/hm1nb8ZHjls?si=\\_dF-E5hsZ41GO6i](https://youtu.be/hm1nb8ZHjls?si=_dF-E5hsZ41GO6i)

Konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya telah melakukan bimbingan konseling Islam dengan beraneka ragam konseli, begitu juga dengan masalah yang dikonsultasikan. Pada konseli dari pelajar, misalnya masalah yang pernah ditangani konselor ialah terkait motivasi belajar, malas sekolah, bahkan terdapat juga masalah *bullying* yang terjadi di sekolah.<sup>12</sup> Konseli dari musafir, masalah yang pernah ditangani konselor ialah terkait psikologis musafir, dimana musafir tersebut memutuskan untuk berkelana meninggalkan keluarga.<sup>13</sup> Konseli dari difabel, masalah yang pernah ditangani konselor ialah terkait ketidakpercayaan diri karena fisik, juga karir.<sup>14</sup> Konseli pada ODGJ, masalah yang pernah ditangani konselor ialah berkaitan dengan psikologis ODGJ, dimana konselor memandikan, membersihkan, dan mempertemukan dengan keluarga ODGJ tersebut.<sup>15</sup>

Konseli dari keluarga, masalah yang pernah ditangani konselor ialah berkaitan dengan norma dan edukasi kepada anggota keluarga yang mengalami malas sekolah, anggota keluarga yang mengalami ODGJ. Konseli dari kelompok atau organisasi masyarakat, masalah yang pernah ditangani konselor berkaitan dengan norma dan edukasi perihal bersosial dan bermasyarakat.<sup>16</sup>

Dalam setiap pelaksanaan bimbingan konseling Islam di atas, konselor melakukan *recording* yang kemudian dimuat di berbagai *platform* sosial media Yayasan Sinau Hurip Mulya, sehingga hal tersebut secara tidak langsung menjadikan penonton sebagai konseli. Konseli dari penonton, maka tayangan tersebut akan menjadi bimbingan konseling Islam dalam ranah terkait

---

<sup>12</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

<sup>13</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

<sup>14</sup> Eli, *Wawancara*, 19 Februari 2024

<sup>15</sup> Media sosial Sinau Hurip, *Youtube, Facebook, TikTok*,  
<https://youtube.com/c/SinauHurip>,

<https://www.facebook.com/sinauhurip?mibextid=ZbWKwL>,

[https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?\\_t=8knWT4gjVhq&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?_t=8knWT4gjVhq&_r=1)

<sup>16</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

edukasi. Hal tersebut selaras dengan pernyataan T Ilma bahwa:

*“Setiap tanyangan media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya mengedepankan edukasi. saya harus memilih part mana yang perlu di hapus dan perlu di sensor, supaya yang dikonsumsi masyarakat murni pembelajaran, edukasi.”<sup>17</sup>*

Hal tersebut didukung oleh penonton media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya yang diwawancarai secara langsung. Muhammad Ali Ribowo, 30 tahun, asal Kudus yang merupakan seorang pembina dan pengajar ekstrakurikuler jurnalistik di Sekolah Menengah Kejuruan yang menyatakan bahwa konten Yayasan Sinau Hurip Mulya sangat edukatif. Beliau seringkali mengkaji konten tersebut bersama murid-muridnya dalam pembelajaran jurnalistik.<sup>18</sup>

Adapun metode bimbingan konseling Islam di Yayasan Sinau Hurip Mulya dilaksanakan dengan metode secara langsung dan tidak langsung. Pada bimbingan konseling Islam secara langsung, konselor bertatap muka secara langsung dengan konseli. Konselor mendatangi konseli secara langsung di jalan seperti pada musafir, ODGJ jalanan, mengantarkan ODGJ pulang ke keluarganya, juga pada difabel.<sup>19</sup>

Di sisi lain terdapat juga konseli yang mendatangi konselor secara langsung seperti keluarga yang menjemput anggota keluarganya yang mengalami ODGJ yang ditangani konselor, individu atau keluarga yang datang ke Yayasan Sinau Hurip Mulya dengan

<sup>17</sup> T Ilma, *Wawancara*, 17 Februari 2024.

<sup>18</sup> Muhammad Ali Wibowo, *Wawancara*, 17 Februari 2024

<sup>19</sup> Media sosial Sinau Hurip, *Youtube, Facebook, TikTok*,  
<https://youtube.com/c/SinauHurip>,  
<https://www.facebook.com/sinauhurip?mibextid=ZbWKwL>,  
[https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?\\_t=8knWT4gjVhq&\\_r=1](https://www.tiktok.com/@sinauhuripreal?_t=8knWT4gjVhq&_r=1)

“permasalahanya” namun kebanyakan terkait anggota keluarga yang mengalami ODGJ. Selain hal tersebut juga adanya perjanjian bertemu antara konselor dan konseli di suatu tempat, seperti *talk show* baik kepada pelajar maupun organisasi masyarakat.<sup>20</sup>

Adapun bimbingan konseling Islam tidak langsung artinya bimbingan konseling Islam dilaksanakan dengan tidak bertatap muka dan menggunakan media sosial seperti konselor dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam dibarengi dengan melakukan *recording* yang kemudian dimuat ke berbagai *platform* media sosial seperti *Youtube*, *Facebook*, *TikTok*, sehingga hal tersebut menjadi bentuk bimbingan konseling Islam secara tidak langsung kepada individu atau kelompok masyarakat yang menonton media sosial Sinau Hurip.

Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari T Ilma selaku editor Yayasan Sinau Hurip Mulya, bahwa dalam penayangan konten ia dan Yayasan Sinau Hurip Mulya mengedepankan prinsip tontonan yang dapat menjadi edukasi bagi masyarakat, terutama dalam hal memanusiakan manusia.<sup>21</sup>

Hal tersebut didukung dengan pernyataan penonton media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya bernama Khakim asal Kudus menyatakan bahwa “*Sinau Hurip, kegiatannya bagus dan dapat mengedukasi bagi masyarakat umum, khususnya pengguna media sosial itu sendiri*”.<sup>22</sup> Diperkuat juga dari penonton media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya bernama Mar’atun, asal Blora yang memberikan pernyataan bahwa yang bersangkutan pernah mendapatkan solusi dari masalahnya setelah menonton tayangan Sinau Hurip;

*“Mengurung diri dari orang-orang yang toxic, bukan jadi solusi utama dalam*

---

<sup>20</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

<sup>21</sup> T Ilma, *Wawancara*, 17 Februari 2024

<sup>22</sup> Khakim, *Wawancara*, 17 Februari 2024

*kebaikan diri sendiri, namun dengan merubah cara berfikir bagaimana kita menanggapi orang yang dirasa toxic tersebut, bukan dengan mengunci diri kita sendiri”*.<sup>23</sup>

Dari paparan data di atas menunjukkan bahwa konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya telah melaksanakan proses bimbingan konseling Islam dengan beraneka ragam konseli, begitu juga dengan masalah konseli yang dikonsultasikan. Adapun metode yang diterapkan konselor dalam proses bimbingan konseling Islam tersebut yakni secara langsung dan tidak langsung.

## **2. Model Bimbingan Konseling Islam Yayasan Sinau Hurip Mulya**

Yayasan Sinau Hurip Mulya dalam melakukan bimbingan konseling Islam menerapkan beberapa model yang dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah. Bimbingan konseling Islam di sekolah dilaksanakan seperti model bimbingan konseling Islam masalah belajar dan masalah bersosial dalam bentuk *talk show*.<sup>24</sup>

*Talk show* merupakan sebuah kegiatan berkelompok atau lebih dari satu orang untuk berdiskusi mengenai suatu topik tertentu yang dipandu oleh seseorang yang disebut dengan moderator. Kegiatan *talk show* biasanya bersifat santai, namun serius. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang di dapat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

---

<sup>23</sup> Mar'atun, *Wawancara*, 17 Februari 2024

<sup>24</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

**Gambar 4.13**  
**Proses bimbingan konseling Islam dalam bentuk *talk show* di sekolah**



<https://youtu.be/tZo0MbuMUdA?si=esmBdw4Y8FUbn58E>

*Talk show* yang dilakukan konselor di sekolah tersebut menjadi representasi dari model bimbingan konseling Islam masalah belajar, masalah bersosial, dan masalah psikologi.<sup>25</sup>

Terdapat juga bimbingan konseling Islam yang dilaksanakan seperti model masalah pribadi, misalnya melakukan pendampingan anak sekolah yang mendapat *bullying* di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari mas Adi:

<sup>25</sup> Media Sosial Sinau Hurip Mulya, *YouTube*  
<https://youtu.be/tZo0MbuMUdA?si=esmBdw4Y8FUbn58E>

*“Pernah mendampingi anak yang malas sekolah karena bullying. Kemudian kami dekati dengan beberapa metode akhirnya ya mau sekolah”<sup>26</sup>*

Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang di dapat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

**Gambar 4.14**  
**Proses bimbingan konseling Islam masalah pribadi pada anak sekolah korban *bullying***



<https://youtu.be/SpjMDv-rSoQ?si=j900YX1wmZKdaTW2>

Bimbingan konseling Islam masalah pribadi yang dilakukan kepada salah satu konseli dalam hal ini Fahri seorang pelajar yang berhenti sekolah karena mendapat

<sup>26</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

*bullying* dari teman-temanya memiliki dampak yang positif, yakni setelah beberapa kali melakukan proses bimbingan konseling Islam, ia menemukan kepercayaan diri kembali, terbukti dengan dia mau bersekolah kembali.<sup>27</sup>

Adapun bimbingan konseling Islam di luar sekolah dilaksanakan seperti model bimbingan konseling Islam masalah karir, masalah pribadi, masalah keluarga, masalah psikologis, dan masalah rehabilitasi psikososial. Secara detail pernyataan tersebut berdasarkan data-data yang diperoleh saat penelitian sebagai berikut:

Model bimbingan konseling Islam masalah karir di luar sekolah dilakukan konselor kepada konseli yang dinilai membutuhkan untuk dilaksanakan bimbingan konseling Islam masalah karir tersebut. Sebagai contoh mbak Eli yang dimana beliau adalah seorang difabel yang dinilai oleh konselor memerlukan bimbingan konseling Islam masalah karir guna memperoleh pekerjaan untuk mempertahankan kehidupan dikemudian hari.

Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang di dapat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

---

<sup>27</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

**Gambar 4.15**  
**Proses bimbingan konseling Islam pada seorang difabel terhadap masalah karir**



Bimbingan konseling Islam masalah karir yang dilakukan konselor kepada salah satu konseli dalam hal ini mba Eli telah memiliki dampak yang positif, yakni bahwa konseli bersangkutan sudah mampu berdiskusi. Hal tersebut selaras dengan pernyataan konseli:

*“Sinau Hurip membuat semangat dalam menjalani kehidupan saya. Saya dibelikan hp dan diajarkan untuk membuat konten, alhamdulillah sekarang sudah menghasilkan bisa untuk memenuhi kehidupan sehari-hari bahkan masih sisa bisa dibuat menabung untuk keperluan masa depan”<sup>28</sup>*

<sup>28</sup> Eli, Wawancara, 19 Februari 2024

Hal tersebut dikarenakan konseli memiliki media sosial terhitung per Desember 2023 akun YouTube konseli mencapai 1,76ribu juga aktif di media TokTok terlebih di *TikTok Shop* adapun pengikut akun mencapai 159,1K dengan total penyuka mencapai 8,2M adapun produk yang dijualpun beraneka ragam namun cenderung ke *fashion* perempuan dan produk kecantikan.

Model bimbingan konseling Islam masalah pribadi dilakukan konselor kepada mbah Umar dan mas Subandi mereka merupakan ODGJ jalanan yang ditangani Yayasan Sinau Hurip Mulya dengan model konseling masalah pribadi. Adapun mereka kini kian membaik dan kemudian diberdayakan Yayasan Sinau Hurip sampai saat ini. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang di dapat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

**Gambar 4.16**  
**Mbah Umar menjadi narasumber bersama konselor dalam talk show di sekolah**



<https://youtu.be/tZo0MbuMUdA?si=43nApmXuZ8rSWKNP>

Gambar 4.17

Mas Subandi mendampingi konselor melakukan pembersihan diri; memandikan dan membersihkan ODGJ



Bimbingan konseling Islam masalah pribadi kepada mbah Umar dan mas Subandi memiliki dampak yang sangat signifikan. Terbukti, mbah Umar yang dahulu waktu menjadi ODGJ jalanan merupakan ODGJ yang seram dan bringas namun kini menjadi sosok yang baik, *fun*, dan *humble*. Begitu juga mas Subandi yang memiliki perkembangan sangat baik pula, yang kemudian ia diberdayakan konselor sebagai asisten konselor sampai saat ini.

Model bimbingan konseling Islam masalah keluarga yang dilakukan konselor kepada konseli, dalam

hal ini keluarga yang anggota keluarganya mengalami ODGJ yang dilakukan secara langsung baik konselor yang mendatangi kediaman ataupun keluarga yang inisiatif datang ke Yayasan Sinau Hurip Mulya. Sebagai contoh keluarga mbah Harningsih, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

*“Alhamdulillah berkat Sinau Hurip, Suntik dan Sentil mengalami perubahan yang jauh lebih baik. Sinau Hurip juga banyak membantu, Sinau Hurip datang sebulan-dua bulan sekali, untuk memberikan dukungan pada kami”<sup>29</sup>*

Waktu di konfirmasi kepada pihak konselor, beliau membenarkan, bahkan jika tidak kunjung datang maka konseli yang datang ke tempat konselor. Begitu dekatnya konselor dengan konseli, jika konseli mempunyai sesuatu yang lebih maka mereka akan datang ke tempat konselor untuk memberikan itu, seperti pohon nangka di depan rumahnya yang sedang berbuah merekapun datang membawakan itu untuk konselor.

Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang di dapat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

---

<sup>29</sup> Harningsih, *Wawancara*, 25 Desember 2023.

**Gambar 4.18**  
**Proses bimbingan konseling Islam pada bu Harningsih dan kedua anaknya yang mengalami ODGJ**



Bimbingan konseling Islam keluarga yang dilakukan konselor kepada keluarga mbah Harningsih yakni mbak Suntik dan mas Sentil, telah mengalami perubahan yang jauh lebih baik. Mereka sudah lancar berinteraksi, kondusif, dan teruntuk mbak Suntik dia sudah bisa berobat mandiri ke rumah sakit tanpa dampingan orang lain.<sup>30</sup>

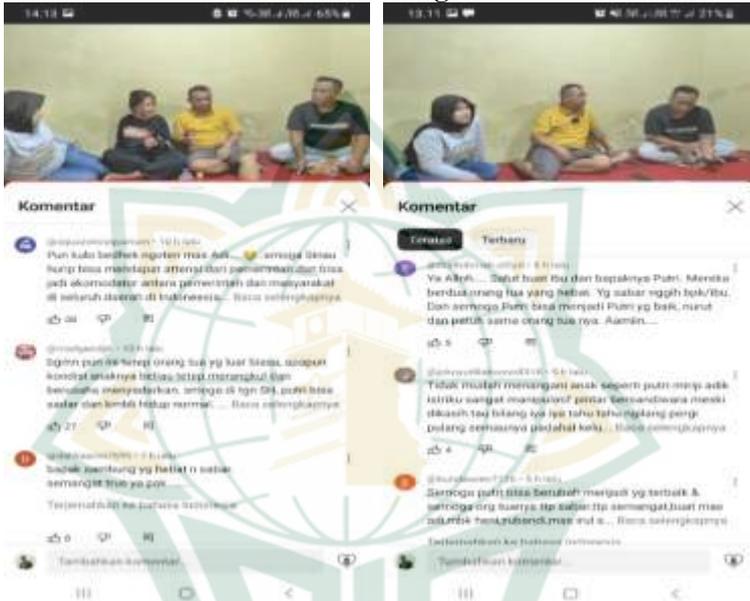
Hal di atas selaras dengan pernyataan pengikut media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya bernama Faradisa asal Tegal, yang menyatakan bahwa Sinau Hurip “*Di konten yang baru saja saya tonton ada konseling tentang keluarga juga remaja, namun tidak terlalu mendalam untuk ke-Islam-annya*”.<sup>31</sup> Hal

<sup>30</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

<sup>31</sup> Faradisa, *Wawancara*, 17 Februari 2024

tersebut didukung dengan dokumentasi yang di dapat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

**Gambar 4.19**  
**Proses bimbingan konseling Islam pada permasalahan remaja dan keluarga**



<https://youtu.be/aFFFPmLWwNI?si=MYrozk8mdme7NbCS>

Model bimbingan konseling Islam masalah psikologis yang dilakukan konselor kepada konseli yang merupakan ODGJ ialah dengan cara memandikan, merapikian, mengajak interaksi dan menggali informasi terkait latar belakang ODGJ, juga mempertemukan keluarga. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang di dapat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

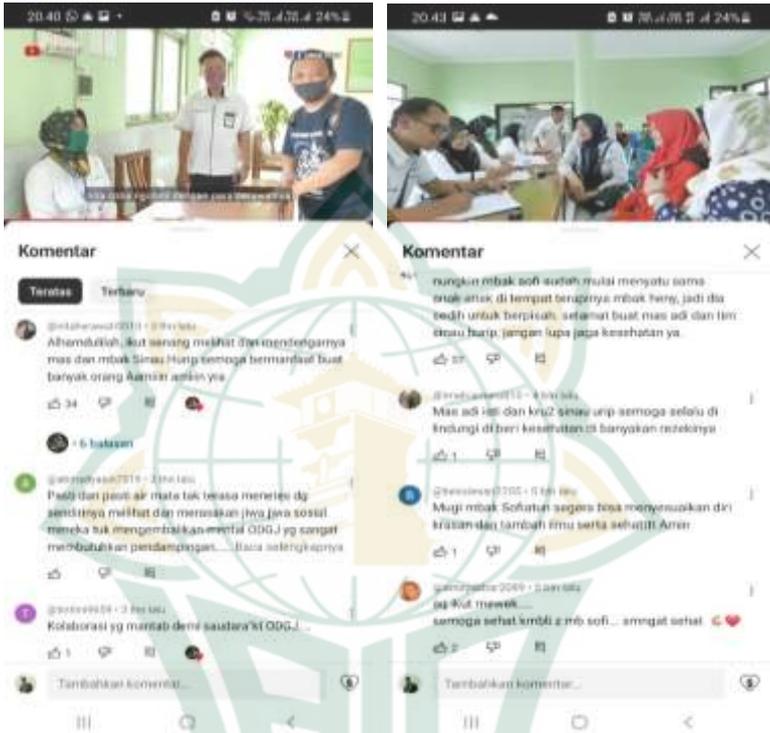
**Gambar 4.20**  
**Proses bimbingan konseling Islam pada masalah psikologis dengan cara**  
**mengajak interaksi, memandikan dan merapikan ODGJ**



<https://youtu.be/gYcQNIHCwCE?si=Big4xsczVw379TAX>

Adapun model konseling rehabilitasi psikososial yang dilakukan konselor kepada konseli ialah dengan cara membantu terkait informasi dan pendampingan ke fasilitas kesehatan terkait. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang di dapat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

**Gambar 4.21**  
**Konselor sedang melakukan pendampingan kepada konseli ke fasilitas kesehatan**



<https://youtu.be/wwjxzFQsPPE?si=-Yk1pKA7UtSGhvAp>

Dari paparan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa Yayasan Sinau Hurip Mulya menerapkan beberapa model bimbingan konseling Islam seperti model bimbingan konseling Islam masalah pribadi, sosial, belajar, karir, keluarga, psikologi, dan rehabilitasi psikososial.

### 3. Tantangan Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Model Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan konseling Islam dalam berbagai model yang diberikan konselor kepada konseli tidaklah selalu berhasil dengan baik. Terdapat tantangan-tantangan yang muncul dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam,

adapun tantangan tersebut seperti pengetahuan dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam di Yayasan Sinau Hurip Mulya pengetahuan konselor dalam hal ini mas Adi memang bukan seorang yang menempuh akademik konselor yakni lulusan S1 bimbingan konseling Islam, S2 bimbingan konseling Islam, dan pendidikan profesi bimbingan konseling Islam, melainkan Sarjana Psikologi. Pengetahuan konselor lain di Yayasan Sinau Hurip Mulya dalam hal ini mba Heni juga bukanlah seorang yang menempuh akademik konselor, namun beliau menempuh pendidikan Psikologi mulai dari S1, S2, dan profesi.

Di sisi lain mas Adi dan mbak Heni memiliki keterampilan konselor yang terbentuk melalui latihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya seperti: pelatihan *pactum for therapeutic aliance* dalam konseling remaja dan dewasa, deteksi dini dan penanganan anak dan remaja *learning disorder, hypnoterapi to healing*, ESQ Ary Ginanjar Agustina 165, *brain gym* internasional.<sup>32</sup>

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam, usia dan pengalaman juga menjadi tantangan untuk konselor. Konselor Yayasan Sinau Hurip Mulya dalam hal ini mas Adi memiliki usia 47 tahun. Adapun pengalaman dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam dapat dilihat dari unggahan video di media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya yang merupakan proses dari pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang di *recording* kemudian dimuat dalam media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya yang telah mencapai lebih dari seribu video.

Konselor lain, dalam hal ini mbak Heni yang notabennya istri dari mas Adi juga memiliki usia yang cukup matang yakni 38 tahun. Adapun pengalaman dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam juga banyak

---

<sup>32</sup> Heni Mustikaningati, *Wawancara*, 19 Januari 2024.

karena bergelut dengan mas Adi di Yayasan Sinau Hurip Mulya. Di sisi lain mbak Heni merupakan seorang psikolog, dimana beliau menangani klien juga di luar dari Yayasan Sinau Hurip Mulya, baik pelajar di sekolah maupun masyarakat umum.<sup>33</sup>

Kebudayaan, bahasa, dan agama, juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam. Yayasan Sinau Hurip Mulya dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam memiliki jangkauan di pulau Jawa seperti Banten Jawa Barat, Jombang, Kediri, Gresik Jawa Timur, sedangkan Jawa Tengah hampir semua. Adapun yang pernah beberapa di luar Jawa itu bersifat kolaborasi. Mas Adi mengatakan:

*“Memang betul terkait bahasa, dialek itu sangat membantu dan itu membuat nyaman konseli. Ini menjadi kelebihan dari Sinau Hurip sebab jauh sebelum Sinau Hurip saya kluayuran kesan-kemari jajah deso welangkorilah istilahnya”<sup>34</sup>*

Pelaksanaan bimbingan konseling Islam Yayasan Sinau Hurip Mulya selain mendapat tantangan dari konselor juga terdapat tantangan yang berasal dari konseli yakni seperti dalam melaksanakan konseling kepada ODGJ. Perilaku ODGJ yang sulit di tebak kemudian menyebabkan hal-hal yang di luar prediksi dan kendali seperti insiden memukul, menendang, mengigit sampai pernah mengakibatkan mas Adi matanya bengkak, tangannya dijahit, mba Heni juga pernah diludahi yang dimana ludah tersebut merupakan tantangan yang luar biasa karena untuk menetralkan bau tersebut dari otak sulitnya bukan main, bahkan mas Adi pernah muntah lantaran penanganan ODGJ yang dimana keluar belatung dari penutup kemaluan.<sup>35</sup> Hal

---

<sup>33</sup> Heni Mustikaningati, *Wawancara*, 19 Januari 2024.

<sup>34</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

<sup>35</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

tersebut terkadang membuat konselor melakukan tindakan tegas terukur, selaras dengan pernyataan T Ilma selaku editor Yayasan Sinau Hurip Mulya:

*“Mas Adi pernah melakukan tindakan tegas ke konseli, dan itu tugas saya untuk memfilter, agar Sinau Hurip tetap menjadi role model dalam pelaksanaan konseling”<sup>36</sup>*

Hal demikian bisa jadi lantaran konseli merasa bahwa suasana di sekitar tempat pelayanan kurang nyaman atau konseli tidak percaya kepada konselor. Seperti konseling pada Sutiah seorang ODGJ dan keluarga yang mendapat konseling dari Yayasan Sinau Hurip Mulya, namun keluarga tidak menindaklanjuti hasil konseling tersebut dengan mengobatkan ke fasilitas kesehatan terdekat, alhasil Sutiah sering hilang dan turun ke jalan, ini menjadi dilematis buat Yayasan Sinau Hurip Mulya karena ketika hilang yang di kontak masyarakat adalah Yayasan Sinau Hurip Mulya sehingga Yayasan Sinau Hurip Mulya memutuskan untuk merawatnya ke Panti sekitar Wonosobo dan Yayasan Sinau Hurip Mulya rela membayarnya tiap bulan.<sup>37</sup>

## C. Pembahasan

### 1. Implementasi Bimbingan Konseling Islam Yayasan Sinau Hurip Mulya

Bimbingan konseling Islam dalam pelaksanaannya memiliki beberapa unsur atau komponen yang saling berkaitan dan saling berhubungan satu sama lain, unsur tersebut ialah konselor, konseli, dan masalah.

Unsur pertama ialah konselor, konselor merupakan orang yang sangat bermakna untuk seorang konseli. Konselor bersedia sepenuh hati dan menerima apa adanya

<sup>36</sup> T Ilma, *Wawancara*, 17 Februari 2024

<sup>37</sup> Sukaryo Adi Putra, *Wawancara*, 02 Januari 2024.

untuk membantu konseli mengatasi permasalahannya di saat yang kritis sekalipun, sebagai upaya menyelamatkan konseli dari keadaan yang tidak menguntungkan baik dalam jangka pendek dan utamanya dalam jangka panjang di kehidupan yang terus berubah.<sup>38</sup>

Mas Adi dan mbak Heni merupakan konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya. Hal tersebut dikarenakan mereka merupakan lulusan sarjana dan magister psikologi serta memiliki pengalaman pelatihan dan seminar yang menunjang dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam. Selama Yayasan Sinau Hurip Mulya berdiri 4 (empat) tahun silam, mereka juga memiliki pengalaman menangani konseli yang sampai saat ini mencapai lebih dari seribu konseli. Di samping itu, mereka bersedia sepenuh hati membantu beragam konseli dalam menyelesaikan berbagai bentuk permasalahannya. Dalam setiap pelaksanaan bimbingan konseling Islam juga dilaksanakan tanpa adanya pungutan biaya dengan kata lain gratis, sekalipun konselinya tersebut berada di luar daerah.

Dari paparan di atas, peneliti melihat bahwa mas Adi dan mbak Heni dipandang sudah memenuhi syarat untuk bisa dikatakan konselor. Adapun syarat yang dimaksud ialah kompeten, memiliki pemahaman diri dan kesehatan psikologis yang baik, jujur, dapat dipercaya, sabar, sensitif, reponsif, dan memiliki kesadaran yang menyeluruh. Di samping hal tersebut peneliti *respect* terhadap mas Adi dan mbak Heni yang sebagai konselor dalam setiap pelaksanaan bimbingan konseling Islam dilaksanakan tanpa memungut biaya kepada konselinya.

Unsur kedua ialah konseli, konseli merupakan obyek bimbingan konseling Islam. Konseli merupakan seseorang yang sedang menghadapi masalah yang tidak

---

<sup>38</sup> Latipun, *Psikologi Konseling* (Malang: UMM Press, 2003), 45–50.

mampu menyelesaikannya dengan sendiri.<sup>39</sup> Adapun yang menjadi konseli dari konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya ialah pelajar, musafir, orang yang memiliki keistimewaan seperti difabel, ODGJ beserta keluarga, kelompok atau organisasi masyarakat, juga penonton media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya.

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam tersebut konselor mendatangi konseli, namun terdapat juga konseli yang mendatangi konselor. Konseli yang datang ke tempat konselor disebabkan konseli termotivasi karena melihat dari media sosial Yayasan Sinau Hurip Mulya. Konseli tersebut berasal dari berbagai daerah di pulau Jawa seperti Banten Jawa Barat, Jombang, Kediri, Gresik Jawa Timur, sedangkan Jawa Tengah hampir semua.

Dari paparan di atas, peneliti melihat bahwa konseli dari konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya sangat beraneka ragam. Beragamnya konseli menjadikan konselor harus memiliki keterampilan beragam model bimbingan konseling Islam dalam pelaksanaannya. Apabila konselor tidak memiliki keterampilan tersebut, maka pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang dilaksanakan menjadi kurang efektif atau bisa jadi tidak berhasil menyelesaikan masalah konseli karena disebabkan konselor tidak tepat dalam penerapan model bimbingan konseling Islam.

Unsur yang ketiga ialah masalah, masalah merupakan merupakan suatu yang menghalangi, merintang, menghambat, mempersulit dalam usaha untuk mencapai tujuan konseli.<sup>40</sup> Adapun masalah yang terjadi pada konseli sangatlah beraneka ragam, hal tersebut dapat dilihat dari ragamnya konseli. Adapun ragam masalah konseli ialah terkait motivasi belajar, malas sekolah,

---

<sup>39</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2018), 75.

<sup>40</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, 72–73.

*bullying*, musafir yang memutuskan untuk berkelana meninggalkan keluarga, karir, psikologis ODGJ, psikologis ODGJ, keluarga yang kurang tahu penanganan anggota keluarga yang mengalami ODGJ, juga masalah norma dan edukasi perihal bersosial dan bermasyarakat.

Dari paparan di atas, peneliti melihat bahwa masalah juga beraneka ragam mengikuti konseli yang beragam juga. Hal tersebut memperkuat pandangan peneliti bahwa konselor harus menguasai beragam model bimbingan konseling Islam, supaya dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam konselor dapat memilih dan menerapkan model yang tepat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan konseli.

Bimbingan konseling Islam dalam pelaksanaannya memiliki beberapa metode, metode mempunyai arti sebagai sesuatu yang digunakan untuk memanifestasikan cara yang paling cepat dan tepat dalam melakukan sesuatu. Adapun metode bimbingan konseling Islam ialah metode langsung dan tidak langsung.

*Pertama*, metode langsung merupakan metode dimana konselor melaksanakan bimbingan konseling Islam langsung (bertatap muka) dengan konseli.<sup>41</sup> Yayasan Sinau Hurip Mulya menggunakan metode langsung, konselor bertatap muka secara langsung dengan konseli. Konselor mendatangi konseli secara langsung di jalan seperti pada musafir, ODGJ jalanan, mengantarkan ODGJ pulang ke keluarganya, juga pada difabel. Di sisi lain terdapat juga konseli yang mendatangi konselor secara langsung seperti keluarga yang menjemput anggota keluarganya yang mengalami ODGJ yang ditangani konselor, individu atau keluarga yang datang ke Yayasan Sinau Hurip Mulya dengan “permasalahannya” namun

---

<sup>41</sup> Yudiana Tri Aryati, “Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Siswa Pemegangkartu Menuju Sejahtera (KMS) Di SMP Negeri 15 Yogyakarta,” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14, no. 2 (February 3, 2018), <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.142-03>.

kebanyakan terkait anggota keluarga yang mengalami ODGJ. Selain hal tersebut juga adanya perjanjian bertemu antara konselor dan konseli di suatu tempat, seperti *talk show* baik kepada pelajar maupun organisasi masyarakat.

*Kedua*, metode tidak langsung merupakan metode bimbingan konseling Islam yang dilaksanakan melalui media komunikasi massa.<sup>42</sup> Yayasan Sinau Hurip Mulya menggunakan metode tidak langsung, konselor bertatap muka secara tidak langsung dengan konseli seperti melakukan *recording* bimbingan konseling Islam yang kemudian dimuat ke berbagai *platform* media sosial seperti *Youtube*, *Facebook*, *TikTok* Yayasan Sinau Hurip Mulya.

Dari paparan di atas, peneliti melihat bahwa Yayasan Sinau Hurip Mulya telah menggunakan 2 (dua) metode yang ada, yakni secara langsung dan tidak langsung. Adapun penerapan metode tersebut telah sesuai dengan teori. Pada metode secara langsung konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya melakukan bimbingan konseling Islam dengan bertatap muka secara langsung dengan konseli, baik konselor yang mendatangi konseli ataupun konseli yang mendatangi konselor. Pada metode tidak langsung konselor melakukan *recording* proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang kemudian dimuat dalam media audio visual yakni melalui berbagai *platform* Yayasan Sinau Hurip Mulya meliputi *Youtube*, *Facebook*, *TikTok*.

## 2. Model Bimbingan Konseling Islam Yayasan Sinau Hurip Mulya

Yayasan Sinau Hurip Mulya menggunakan berbagai model bimbingan konseling Islam di ruang lingkup sekolah dan luar sekolah. Adapun ruang lingkup

---

<sup>42</sup> Tri Aryati, "Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Siswa Pemegangkartu Menuju Sejahtera (KMS) Di SMP Negeri 15 Yogyakarta," 31–32.

di sekolah, konselor menerapkan berbagai model bimbingan konseling Islam seperti:

*Pertama*, model bimbingan konseling Islam masalah pribadi terhadap siswa, yakni usaha bimbingan konseling Islam kepada siswa dalam usahanya mengatasi kesulitan pribadi misalnya memberikan konseling.<sup>43</sup>

*Kedua*, model bimbingan konseling Islam masalah belajar, yakni usaha bimbingan konseling Islam kepada siswa untuk mengatasi kesulitan dalam bidang belajar misalnya memberikan informasi tentang cara mengatur jadwal.<sup>44</sup>

*Ketiga*, model bimbingan konseling Islam masalah bersosial, yakni usaha bimbingan konseling Islam kepada siswa untuk mengatasi kesulitannya dalam bidang sosial misalnya mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap yang positif.<sup>45</sup>

Adapun ruang lingkup di luar sekolah, konselor menerapkan berbagai model bimbingan konseling Islam seperti:

*Pertama* model bimbingan konseling Islam masalah pribadi selain siswa, yakni suatu proses kegiatan memberikan bantuan yang bersifat terus menerus dan sistematis dari konselor kepada yang konseli agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, pengarahan diri, penerimaan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019),73.

<sup>44</sup> Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"*, 119.

<sup>45</sup> Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"*, 73.

<sup>46</sup> Moh. Surya, *Psikologi Konseling* (Bandung: CV Pustaka Bani Quraisi, 2003), 12.

*Kedua* model bimbingan konseling Islam masalah karir, yakni usaha bimbingan konseling Islam kepada konseli untuk membantu dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah-masalah karir misalnya perencanaan dan pengembangan karir.<sup>47</sup>

*Ketiga* model bimbingan konseling Islam masalah keluarga, yakni usaha bimbingan konseling Islam kepada konseli sebagai pemimpin atau anggota keluarga agar mampu menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis.<sup>48</sup>

*Keempat* model bimbingan konseling Islam masalah psikologis, yakni usaha bimbingan konseling Islam kepada konseli untuk mengatasi masalah psikologis, seperti: stres, kecemasan, adepresi, memberikan dukungan psikologis dan emosional dalam menghadapi tantangan kehidupan.<sup>49</sup>

*Kelima* model bimbingan konseling Islam rehabilitasi psikososial yakni usaha bimbingan konseling Islam kepada konseli untuk pelayanan pemulihan dan peningkatan kesehatan mental konseli agar kualitas hidup dan kemandirian konseli dapat ditingkatkan.<sup>50</sup>

Pada model bimbingan konseling Islam di ruang lingkup sekolah, konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya memberikan bimbingan konseling Islam masalah pribadi terhadap siswa yang mendapat *bullying* di sekolah yang menyebabkan anak bersangkutan tidak mau bersekolah. Konselor juga memberikan bimbingan konseling Islam

---

<sup>47</sup> Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori Dan Aplikasinya”*, 119.

<sup>48</sup> Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori Dan Aplikasinya”*, 71–73.

<sup>49</sup> Rizal Safarudin et al., “Konseling Di Luar Sekolah,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (December 21, 2023): 3810–16. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.23159>.

<sup>50</sup> Zeffa Yurishana, *Konseling Rehabilitasi Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Tunanetra Dewasa Yang Mengalami Kerusakan Penglihatan Saat Dewasa Di Yayasan Mitra Netra Jakarta* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019), 21–22.

masalah belajar, dan masalah bersosial terhadap siswa dengan melalui kegiatan *talk show*.

Pada model bimbingan konseling Islam di ruang lingkup luar sekolah, konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya memberikan bimbingan konseling Islam terhadap seorang musafir yang berkelana meninggalkan keluarga, juga kepada seorang yang mengalami masalah dalam kehidupannya yang kemudian menjadikannya ODGJ. Konselor memberikan bimbingan konseling Islam terhadap perencanaan dan pengembangan karir kepada seorang difabel yang khawatir akan masa depan lantaran tak memiliki pekerjaan. Konselor memberikan bimbingan konseling Islam masalah pribadi terhadap keluarga yang memiliki 2 (dua) anak yang mengalami ODGJ. Konselor memberikan bimbingan konseling Islam dengan cara memandikan, merapikan, mengajak interaksi dan menggali informasi terkait latar belakang ODGJ, juga mempertemukannya dengan keluarga. Konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya yang memberikan bimbingan konseling Islam dengan cara memberikan informasi dan pendampingan ke fasilitas kesehatan terkait.

Peneliti melihat bahwa konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya telah menerapkan berbagai model bimbingan konseling Islam di ruang lingkup sekolah meliputi; model bimbingan konseling Islam masalah pribadi, belajar, dan bersosial baik secara individual dan kelompok dalam bentuk *talk show*. Konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya juga telah menerapkan berbagai model bimbingan konseling Islam di ruang lingkup luar sekolah meliputi; masalah pribadi, karir, keluarga, psikologis, rehabilitasi psikososial. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang ada.

Peneliti melihat bahwa konselor telah menerapkan berbagai model bimbingan konseling Islam. Penerapan berbagai model bimbingan konseling Islam tersebut menjadi *value* dari konselor dalam menerapkan model

bimbingan konseling Islam yang tepat diterapkan dalam setiap permasalahan konseli. Apabila konselor mampu menerapkan model bimbingan konseling Islam dengan tepat, maka pelaksanaan bimbingan konseling Islam tersebut akan menjadi lebih efektif dan berhasil menyelesaikan permasalahan konseli.

### 3. Tantangan Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Model Bimbingan Konseling Islam

Terdapat tantangan-tantangan dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam, baik dari konselor maupun konseli. Adapun tantangan yang berasal dari konselor ialah;<sup>51</sup>

*Pertama*, pengetahuan dan keterampilan, tidak semua konselor mendapat tantangan karena tidak dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan bimbingan konseling Islam yang memadai.

*Kedua*, usia dan pengalaman dari konselor, konseli mungkin saja melihat bahwa usia dan pengalaman konselor mempengaruhi konseli untuk lebih mantap dalam mengambil keputusan.

*Ketiga* kebudayaan, bahasa, dan agama, hal ini menjadi tantangan karena konselor belum sepenuhnya memahami budaya, bahasa, atau agama konseli.

Adapun pada tantangan yang berasal dari konseli ialah konseli merasa bahwa suasana di sekitar tempat pelayanan kurang nyaman atau konseli tidak percaya kepada konselor.<sup>52</sup>

Konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya tidak memiliki pengetahuan akademik konselor, namun memiliki keterampilan konselor yang terbentuk melalui

---

<sup>51</sup> Mulawarman dan Eem Munawaroh, *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), 52–53.

<sup>52</sup> Mulawarman dan Eem Munawaroh, *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan*, 52–53.

pelatihan, seminar, workshop. Konselor memiliki usia 47 tahun dan 38 tahun, begitu juga dengan pengalaman bimbingan konseling Islam konselor yang saat ini mencapai lebih dari seribu. Konselor dalam hal ini mas Adi memiliki kelebihan dalam penggunaan bahasa dan dialektika berbagai daerah di Indonesia hal ini menjadi *value* tersendiri dari konselor. Hal berbeda terhadap pada konselor lainnya yang merasa kurang mampu dalam memahami berbagai bahasa, hal ini menjadi tantangan konselor apabila mendapat konseli berbeda bahasa dan dialektika.

Konselor di Yayasan Sinau Hurip Mulya juga memiliki tantangan yang berasal dari konseli seperti pada pelaksanaan konseling kepada ODGJ, sehingga karena hal demikian menjadikan ODGJ melakukan hal-hal di luar prediksi, hal tersebut terkadang membuat konselor melakukan tindakan tegas terukur. Terdapat juga tantangan konseli ODGJ beserta keluarga yang tidak menindaklanjuti hasil bimbingan konseling Islam tersebut, seperti tidak mengobatkan ke fasilitas kesehatan terdekat, alhasil konseli sering hilang dan turun ke jalan.

Peneliti melihat bahwa tantangan yang ada di teori memang sesuai dengan tantangan yang ada di lapangan dalam pelaksanaan model bimbingan konseling Islam di Yayasan Sinau Hurip Mulya. Dari paparan data di atas peneliti sependapat dengan teori yang ada bahwa pengetahuan dan keterampilan; usia dan pengalaman; serta pemahaman kebudayaan, bahasa, dan agama sejatinya harus dimiliki seorang konselor.